

### **ANALYSIS OF PREMIUM INCOME AND CLAIM EXPENSES ON PROFITS AT PT JASA RAHARJA PERSERO ANALISIS PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PADA PT JASA RAHARJA PERSERO**

**Dwi Sri Wahyuni, Aris Munandar**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima Nusa Tenggara Barat

email : dwisriwahyuni447gmail.com

Submit : 2020-05-27; Revision : 2020-06-24; Publish : 2020-09-21  
Gorontalo Accounting Journal, 3(2): 84-93

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this article is to analyze the effect of premium income and claim burden on earnings at PT Jasa Raharja Persero Bima Representative with an associative research method approach. The population of this research is the insurance company PT Jasa Raharja Persero Bima Representative period 2010-2019. The technique of taking samples by purposive sampling with research samples used during the last 6 years. Data analysis method in this research is multiple linear regression analysis using IBM SPSS 21 software. The data used is secondary data obtained from PT Jasa Raharja Persero Representative Bima. This finding shows that partially there was no significant effect between premium income on earnings at PT Jasa Raharja Persero Representative Bima, Partial test there is a significant influence between the burden of claims on earnings at PT Jasa Raharja Persero Representative Bima, Simultaneous testing there is a significant influence between premium income and burden of claims on earnings at PT Jasa Raharja Persero Representative Bima.*

**Keywords :** Insurance; Premium Income; Claim Expense; Profit

#### **ABSTRAK**

Tujuan artikel ini untuk menganalisa pengaruh pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima dengan pendekatan metode penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima periode 2010-2019. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dengan sampel penelitian yang digunakan selama 6 tahun terakhir. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan memakai software IBM SPSS 21. Data yang dipakai yaitu data sekunder diperoleh dari PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima. Temuan ini menunjukkan bahwa secara parsial Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan premi terhadap laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, Pengujian secara parsial Terdapat pengaruh signifikan antara beban klaim terhadap laba pada PT jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, pengujian secara simultan Terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima.

**Kata Kunci :** Asuransi; Pendapatan Premi; Beban Klaim; Laba

## 1. PENDAHULUAN

Secara umum untuk melihat dan mengukur kemampuan perusahaan asuransi yaitu dengan menjalankan penelusuran lebih lanjut terhadap unsur-unsur prestasi kerja perusahaan asuransi yang ada dalam laporan keuangannya yang merupakan tempat berakhirnya semua kegiatan perusahaan asuransi. Misalnya dengan menentukan jumlah penerimaan yang diterima perusahaan atas penjualan produk asuransi yaitu penerimaan premi dan berapakah penerimaan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Serta menentukan jumlah beban yang dikeluarkan yaitu beban klaim salah satunya. Maka pengakuan pendapatan premi dan beban klaim yang diperoleh pada periode tertentu sangat menentukan perolehan profit pada perusahaan asuransi yang akan memberikan informasi bagi pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan data yang diperoleh, PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima merupakan salah satu perusahaan asuransi yang ada di Kota Bima yang memiliki perkembangan yang cukup baik. Perusahaan asuransi ini memiliki 2 macam produk yaitu IW (Iuran Wajib) dan SW (Sumbangan Wajib) dengan jumlah pembayaran premi yang berbeda-beda pertahunnya untuk setiap produk asuransi sehingga mempengaruhi pendapatan labanya.

**Table 1. Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Laba Pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima**

| Tahun | Pendapatan Premi (Rp) | Beban Klaim (Rp) | Laba Sebelum Pajak (Rp) |
|-------|-----------------------|------------------|-------------------------|
| 2014  | 4.295.365.600         | 3.509.914.832    | 1.131.588.634           |
| 2015  | 4.377.517.200         | 3.980.325.839    | 529.641.381             |
| 2016  | 4.680.946.900         | 4.042.684.028    | 613.178.381             |
| 2017  | 5.136.609.900         | 5.396.147.950    | (799.555.862)           |
| 2018  | 5.278.197.900         | 5.906.554.369    | (1.102.757.876)         |
| 2019  | 5.322.858.600         | 4.934.618.417    | (179.113.363)           |

Sumber : Data Sekunder diolah 2019

Pada tabel 1 menunjukkan gambaran mengenai laporan keuangan perusahaan asuransi PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima periode 2014-2019 dari segi pendapatan premi yang terus meningkat setiap tahunnya walaupun peningkatannya sangat tipis, hal ini disebabkan karena meningkatnya pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor dan transportasi. Beda halnya dengan beban klaim yang mengalami fluktuatif (naik turun) dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan walaupun penurunannya sangat tipis, hal ini disebabkan karena semakin menurunnya tingkat kecelakaan periode tersebut dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, serta perolehan laba asuransi yang mengalami fluktuatif (naik turun) setiap tahunnya dimana pada tiga tahun terakhir mulai 2017-2019 perusahaan tersebut mengalami kerugian yang terbilang besar, situasi ini terjadi karena terlalu banyak kendaraan bermotor tanpa surat (bodong) di Kota Bima, sedangkan jika terjadi kecelakaan perusahaan asuransi harus tetap membayar asuransi kecelakaan tersebut.

Dari data tersebut, dapat diketahui pendapatan premi mengalami peningkatan tetapi beda halnya dengan perolehan laba asuransi yang mengalami penurunan. Dimana pada saat perolehan premi perusahaan mengalami peningkatan perolehan laba justru mengalami kerugian atau penurunan dari

tahun sebelumnya, yang seharusnya pada saat perolehan premi meningkat perolehan laba juga akan meningkat, dan sebaliknya. Karena perolehan premi dan perolehan laba mempunyai hubungan yang searah.

Dari fenomena tersebut, dapat dilihat pada periode tiga tahun terakhir (2017-2019) saat perolehan premi mengalami peningkatan dan justru perolehan laba mengalami kerugian atau penurunan dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi perolehan laba, seperti pendapatan premi yang terus meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan beban klaim perusahaan asuransi yang mengalami fluktuatif (naik-turun), sehingga mengakibatkan perolehan laba perusahaan asuransi mengalami kerugian.

Tujuan penulis artikel ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan menganalisa adakah pengaruh yang signifikan Pendapatan Premi terhadap Laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima?, (2) Untuk mengetahui dan menganalisa adakah pengaruh yang signifikan Beban Klaim terhadap Laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, (3) Untuk mengetahui dan menganalisa adakah pengaruh yang signifikan Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima.

Penulisan artikel ini terbatas hanya pada satu perusahaan yaitu PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima serta terbatas pada laba sebelum pajak per tahun dengan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi pertumbuhannya yaitu, pendapatan premi dan beban klaim serta seberapa besar kedua komponen tersebut mempengaruhi laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima dalam kurun waktu 6 tahun terakhir yaitu 2014 sampai 2019.

Sunyoto (2017) mendefinisikan bahwa “Asuransi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengurangi resiko Yang melekat dalam perekonomian dimana dengan menggabungkan unit-unit yang terdampak resiko yang sejenis dengan jumlah cukup besar dengan tujuan meramalkan kemungkinan kerugian akan terjadi apabila kerugian tersebut memang terjadi akan dibagi oleh semua pihak yang bergabung secara proposional”. Adapun Ida Ayu (2017) mendefinisikan bahwa “Pendapatan Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayar pihak pengguna asuransi atas balasan jasa dari perlindungan yang diberikan perusahaan asuransi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sebelumnya. Penerimaan premi yang diperoleh perusahaan asuransi tidak hanya menjadi laba perusahaan tetapi beberapa adalah kewajiban perusahaan asuransi dimasa yang akan datang”.

Pendapatan Premi yaitu sejumlah uang yang diperoleh pihak penanggung dari pihak tertanggung sehubungan dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya (Arif, 2014). Sabrina (2013) mendefinisikan bahwa “Premi adalah imbalan yang diberikan atau pembayaran tambahan selain pembayaran normalnya”.

Debralina, dkk (2017) menyimpulkan bahwa “Pendapatan Premi adalah imbalan atau hadiah yang diterima pihak penanggung atas jasa yang diberikan”.

Rumus untuk menghitung pendapatan Premi (Sumber : PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima) adalah :

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Iuran Wajib} + \text{Sumbangan Wajib}$$

Beban klaim merupakan beban yang berhubungan dengan pencairan yang dilakukan oleh nasabah termasuk tuntutan yang dipersetujui, tuntutan

yang masih proses teratasi dan tuntutan yang sudah berlaku tetapi belum ada pelaporan (Firdaus, 2019)

Yulius (2011:12) mendefinisikan bahwa “ beban adalah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan penghasilannya”. Menurut Ilmi Handayani (2013) “ Klaim adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian”.

Rumus untuk menghitung Beban Klaim (Sumber : PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima) adalah :

$$\text{Beban Klaim} = \text{Biaya Klaim ( UU No.33/1964)} + \text{Biaya Klaim (UU No 34/1964)} + \text{Biaya Klaim (UU No 35/1964)}$$

Kasmir (2014:302) mendefinisikan bahwa “ Laba atau Keuntungan adalah sebagian dari tujuan perusahaan asuransi dalam melakukan segala kegiatannya.

Golrida Karyawati (2012) mengemukakan bahwa “Laba sebelum pajak merupakan sebagai uang yang disimpan oleh perusahaan sebelum dikurangi karena harus membayar pajak”.

Rumus untuk menghitung Laba sebelum Pajak (Sumber : Golrida Karyawati 2012 ) sebagai berikut :

$$\text{Laba Sebelum Pajak} = \text{Laba Bersih} - \text{beban pajak}$$

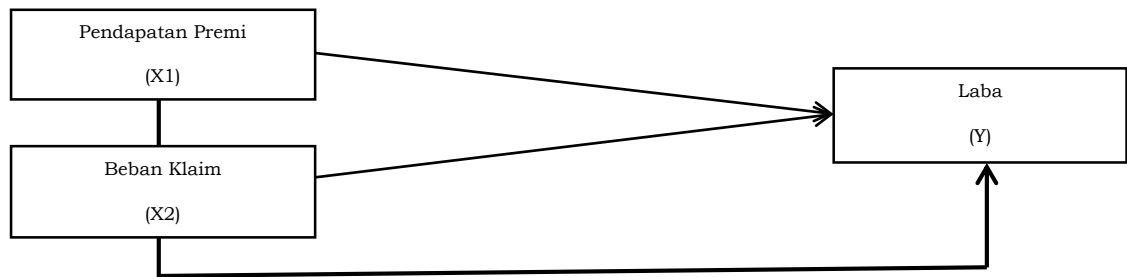
Lina Marlina dan Agi Syarif Hidayat (2013) menyatakan bahwa “ Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, dimana jika terjadi kenaikan pendapatan premi maka akan terjadi kenaikan pada laba yang didapat”.

Penelitian Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami (2017) menyimpulkan bahwa “ dimana jika terjadi kenaikan nilai pendapatan premi maka akan mengakibatkan kenaikan nilai laba juga, dan sebaliknya jika nilai pendapatan premi turun maka nilai laba juga akan turun”.

Firdaus Budhy Saputro (2019) menyatakan bahwa “Beban Klaim berpengaruh pada laba, dimana jika nilai beban klaim mengalami peningkatan 1 satuan maka akan terjadi peningkatan laba sebesar 0,840”.

Di dalam penelitian Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami (2017) “ menunjukkan variabel pendapatan premi dan beban klaim secara statistic signifikan mempengaruhi perolehan laba perusahaan asuransi, dimana secara simultan antara pendapatan premi dan beban klaim mempengaruhi laba sebesar 77,6%. Secara parsial diperoleh pengaruh yang signifikan berdasarkan uji t antara pendapatan premi terhadap laba, beban klaim terhadap laba tidak terdapat pengaruh signifikan”.

Achmad Fauzi (2018) menyatakan bahwa “pendapatan premi dan beban klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba, dimana secara simultan antara pendapatan premi dan beban klaim mempengaruhi laba sebesar 90,5%”.



**Gambar 1. Kerangka pikir**

Keterangan :

- = Simultan
- = Parsial

## 2. METODE PENELITIAN

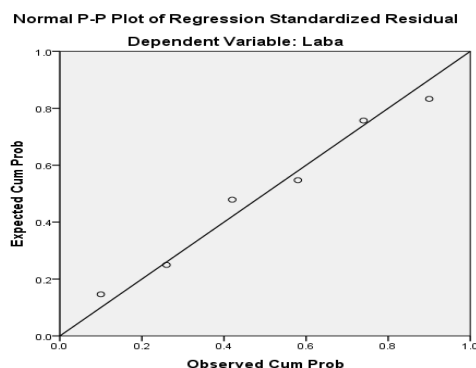
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan laba rugi PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima terdiri atas data pendapatan Premi, beban klaim dan laba sebelum pajak perusahaan selama 10 tahun terakhir mulai dari 2010-2019. Tehnik pengambilan sampel secara purposive sampling dengan sampel yang digunakan selama 6 tahun terakhir mulai dari 2014-2019 PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima.

Selanjutnya metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu dilakukan pengujian uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji t (2 pihak) dan uji F

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Uji dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi serta uji t (2 pihak) dan uji F yang disajikan sebagai berikut :



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 21, 2020

Gambar 2 dapat diterangkan bahwa data yang diteliti mempunyai penyebaran yang berada disekitar garis diagonal serta data penelitian mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data penelitian mempunyai distribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi  
Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | 3176633.31618           |
| Cases < Test Value      | 3                       |
| Cases < = Test Value    | 3                       |
| Total Cases             | 6                       |
| Number Of Run           | 6                       |
| Z                       | 1.369                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .171                    |

a. Median

Sumber : Data diolah menggunakan IMB SPSS 21, 2020

Tabel 2. Diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) mempunyai angka 0,171 > 0,05 yang berarti dalam penelitian ini tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |                | Standardized Coefficients | t      | Sig.   | Collinearity Statistics |            |
|-------|-----------------------------|----------------|---------------------------|--------|--------|-------------------------|------------|
|       | B                           | Std. Error     | Beta                      |        |        | Tolerance               | VIF        |
| 1     | (Constant)                  | 3697925916.906 | 663891937.731             |        | 5.570  | .011                    |            |
|       | Pendapatan Premi            | .237           | .226                      | .124   | 1.050  | .371                    | .173 5.775 |
|       | Beban Klaim                 | -1.040         | .111                      | -1.108 | -9.363 | .003                    | .173 5.775 |

a. Dependent variabel : laba

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 21, 2020

Tabel 3. Diperoleh angka tolerance 0,173 dan angka VIF 5,775 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance 0,173 > 0,100 serta nilai VIF 5,775 < 10,00, Maka data penelitian diatas dapat dikatakan tidak terdapat masalah atau gejala multikolinearitas.

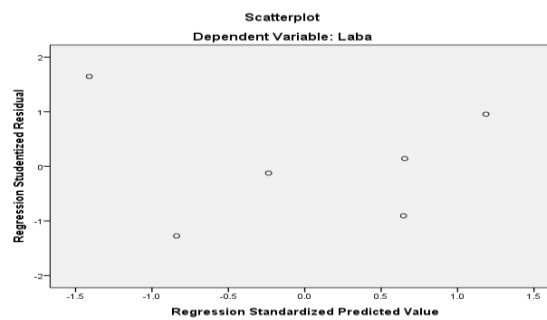
Table 3. menunjukkan nilai signifikan atau probabilitas 0,371 > 0,05 dan angka t hitung < t table atau 1,050 < 3,18 yang berarti ditolak H0. Maka disimpulkan bahwa pendapatan premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima.

Table 3. menunjukkan nilai signifikan atau probabilitas sebesar 0,003 < 0,05 serta nilai t hitung < t table atau -9,363 < -3,18 yang berarti diterima H0. Maka disimpulkan Beban Klaim secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima.

Tabel 3. Menunjukkan persamaan regresi berganda dapat disusun persamaan regresi :

$$Y = 3697925917 + 0,237X_1 - 1,040X_2$$

Dari tabel 3. Menunjukkan nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3697925917 yang berarti jika Pendapatan Premi Dan Beban Klaim bernilai 0, maka nilai laba sebesar Rp. 3.697.925.917,- yang berasumsikan faktor-faktor lain bernilai tetap. Sedangkan untuk variabel bebas dijelaskan sebagai berikut : Nilai koefisien (B) untuk pendapatan premi diketahui nilai 0,237 yang berarti jika terjadi peningkatan Rp. 1,- pendapatan premi, maka juga akan terjadi peningkatan laba sebesar Rp. 0,237,- Nilai koefisien (B) untuk beban klaim diketahui nilai -1,040 yang berarti setiap peningkatan Rp. 1,- beban klaim, maka akan menurunkan laba sebesar Rp. 1,040,- dengan asumsi faktor lain bernilai tetap.



**Gambar 3. Hasil Uji Heterosdastisitas**

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 21, 2020

Gambar 3. Diketahui uji heterosdastisitas terpenuhi sebab bulatan-bulatan kecil data penelitian diatas menyebar diatas dan dibawah nilai nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat diterangkan data dari penelitian diatas tidak ada masalah heterosdastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error Of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .996 <sup>a</sup> | .993     | .988              | 96215310.823               |

a. Predictors : (constant), Beban Klaim, Pendapatan Premi

b. Dependent variabel

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS21, 2020

Tabel 4. Diketahui nilai R sebesar 0,996, Maka dapat diterangkan bahwa korelasi atau hubungan data penelitian diatas antara variabel dependent (terikat) adalah Laba dan 2 variabel independent (bebas) yaitu Pendapatan Premi dan Beban Klaim sangat kuat.

Tabel 4. Menunjukkan nilai R Square menunjukkan nilai 0,993, maka dapat dijelaskan bahwa data penelitian diatas besar kemampuan 2 variabel bebas yaitu pendapatan premi dan beban klaim terhadap variabel terikat 99,3% sedangkan sisanya 0,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum<br>Of<br>Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 3.790E+18            | 2  | 1.895E+18   | 204.727 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2.777E+16            | 3  | 9.257E+15   |         |                   |
|       | Total      | 3.818E+18            | 5  |             |         |                   |

a. Dependent Variabel : Laba

b. Predictors : (Constant), Beban Klaim, Pendapatan Premi

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS21, 2020

Tabel 5. menunjukkan angka signifikan atau probabilitas  $0,001 < 0,05$  dan angka F hitung  $> F$  table atau  $204,727 > 9,55$  yang berarti terima  $H_0$ . Maka disimpulkan pendapatan premi dan beban klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh Pendapatan Premi (X1) Terhadap Laba (Y)

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 3, diperoleh bahwa pendapatan premi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, dimana jika terjadi peningkatan atau penurunan pendapatan premi maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya laba perusahaan asuransi. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan nasabah terhadap asuransi sudah menurun dan semakin banyaknya perusahaan asuransi sejenis yang lebih menjanjikan.

Pendapatan premi diperoleh dari hasil pembayaran nasabah asuransi. Sumber pendapatan premi adalah pembayaran iuran wajib dan sumbangan wajib yang dibayarkan pihak tertanggung kepada pihak tertanggung sesuai kontrak yang disepakati.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina Marlina dan Agi Syarif Hidayat (2013) dan Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

#### 3.2.2 Pengaruh Beban Klaim (X2) Terhadap Laba (Y)

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 3, diperoleh bahwa Beban Klaim secara parsial berpengaruh signifikan tetapi pengaruh negatif terhadap laba PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, dimana jika terjadi peningkatan beban klaim maka laba asuransi akan mengalami penurunan.

Beban klaim berasal dari penjumlahan seluruh beban-beban yang dikeluarkan perusahaan dalam pencairan dana oleh nasabah asuransi sesuai dengan kontrak. Dimana semakin besar beban klaim maka semakin menurun laba yang diperoleh perusahaan asuransi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Budhy Saputro (2019) dan Sofyan Marwansyah Bahwa Beban Klaim berpengaruh signifikan pada laba pada perusahaan asuransi.

#### 3.2.3 Pengaruh Pendapatan Premi (X1) dan Beban Klaim (X2) Terhadap Laba (Y)

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 5, diperoleh bahwa Pendapatan Premi Dan Beban Klaim secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap laba PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, dimana jika terjadi peningkatan antara Pendapatan Premi dan beban klaim maka laba asuransi juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami (2017) dan achmad fauzi (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan premi dan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan menunjukkan bahwa pengujian secara parsial pendapatan premi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, secara parsial beban klaim terdapat pengaruh signifikan tetapi bernilai negatif terhadap laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima, pengujian secara simultan pendapatan premi dan beban klaim terdapat pengaruh signifikan terhadap laba pada PT Jasa Raharja Persero Perwakilan Bima.

Saran penulis adalah bagi pihak perusahaan lebih mempertimbangkan lagi penggunaan biaya dan seefisien mungkin, karena semua biaya yang dikeluarkan perusahaan akan mempengaruhi pendapatan laba perusahaan sedangkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain ataupun menambahkan sampel penelitian untuk mempertajam atau keakuratan pada hasil penelitian.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiranda, W., Yuliani, & Samadi, W. B. (2019). Pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, dan isk Based Capital terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*.
- Fauzi, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS. In *Semarang, Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In *Raja Grafindo Persada*.
- Marlina, L., & Hidayat, agi syarif. (2013). Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*.
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di indonesia. *Jurnal akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>
- Santoso, S. (2010). Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. In *PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia*. <https://doi.org/10.1016/j.optcom.2006.06.037>
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016. *Jurnal SeMaRaK*. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i3.2253>
- Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In ke-26.
- Tangkere, D., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.